

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu proese pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi langsung dengan subjek di lingkungan mereka. Tujuan utama dari peneltian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang integrasi-interkoneksi kurikulum Pondok terhadap kurikulum Nasional di SMA Tahfizul Qur'an Annjah Putri, SMA Darul Hijrah Putri dan Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka.¹ Pendekatan ini digunakan peneliti karena objek kajian penelitian ini kurikulum pendidikan, dimana peneliti berusaha untuk mendeskripsikan tentang integrasi interkoneksi kurikulum Pondok terhadap kurikulum Nasionaldi SMA Tahfizul Qur'an Annjah Putri, SMA Darul Hijrah putri dan Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam peneliti ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, dimana akan dilakukan observasi terhadap objek penelitian.

¹ Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. CV Nata Karya.

Selain itu, peneliti juga memakai Observasi tidak terstruktur dan *indepth interview* (wawancara mendalam) baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dalam pengumpulan data sebagai metode yang utama. Sehingga data yang ada akan dideskripsikan secara jelas dan analisis yang digunakan terhadap data hasil observasi dan wawancara itu menggunakan analisis isi (*content analysis*).²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Tahfizul Qur'an Annjah Putri, SMA Darul Hijrah Putri dan Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan subjek penelitian yang dijadikan sebagai informan. Subjek dipilih dan difokuskan pada orang-orang yang kompeten dan paham terhadap data-data yang digali dan diperlukan dalam penelitian ini. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 27 orang yang terdiri dari 3 orang kepala sekolah, 3 orang wakil kepala kurikulum, 3 orang staf tata usaha, 9 orang guru dan 9 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Penelitian dalam studi ini adalah terfokus pada dua aspek, yaitu aspek kurikulum dan aspek lembaga, yaitu kurikulum pondok pesantren dan kurikulum Nasional dalam hal ini adalah di SMA Tahfizul Qur'an Annjah Putri, SMA Darul Hijrah Putri dan Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

² Bodgan, R., C., & Biklen, S., K. (1982). *Qualitative research for education, an introduction to theories and method*. Pearson.

Adapun alasan penulis meneliti SMA Darul Hijrah Putri dan MA Darul Hijrah Putra adalah karena kedua sekolah ini memiliki kombinasi kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren, yang melibatkan pelajaran keagamaan secara intensif. Hal ini menawarkan ruang penelitian yang kaya terkait pengelolaan waktu, materi, dan metode. Adapun di SMA Tahfizul Qur'an Annajah Putri karena lembaga ini fokus pada tahfiz Al-Qur'an membuat kurikulum sekolah ini unik. Penelitian di lokasi ini dapat mendalami integrasi pendidikan formal dengan program hafalan Al-Qur'an.

D. Data dan Sumber data

1. Data Pokok

Data pokok merupakan data utama yang berhubungan dengan focus penelitian atau rumusan masalah yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu simpulan yaitu:

- a. Model integrasi interkoneksi kurikulum di SMA Tahfizul Qur'an Annajah Putri, SMA Darul Hijrah Putri dan Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra
- b. Implementasi integrasi interkoneksi kurikulum di SMA Tahfizul Qur'an Annajah Putri, SMA Darul Hijrah Putri dan Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra

2. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yaitu gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: Sejarah Berdirinya Sekolah, Profil, Visi dan Misi, Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Data Peserta Didik, Data Sarana dan Prasarana di SMA Tahfizul Qur'an Annajah Putri, SMA Darul Hijrah Putri Dan MA Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi tidak terstruktur, wawancara dengan pedoman, dan dokumentasi.

1. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah metode pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman atau instrumen yang telah ditentukan sebelumnya secara ketat. Peneliti membiarkan pengamatan berkembang secara alami mengikuti situasi dan dinamika di lapangan, dengan fokus pada konteks dan interaksi sosial yang terjadi. Pengamatan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap temuan baru yang mungkin muncul di luar perkiraan awal.

Peneliti melakukan observasi tidak terstruktur untuk menggali secara mendalam dinamika integrasi interkoneksi kurikulum pondok dan nasional di tiga lembaga pendidikan yaitu: SMA Tahfizul Qur'an Annajah Putri, SMA Darul Hijrah Putri dan MA Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti tidak menetapkan kategori pengamatan secara kaku di awal, tetapi membiarkan proses pengamatan berkembang seiring keterlibatan langsung di lokasi. Semua hasil pengamatan dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field notes*) yang kaya deskripsi dan narasi.

Peneliti melakukan observasi untuk mengamati secara menyeluruh situasi nyata di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan:

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Peneliti mengamati kondisi fisik dan sosial lingkungan sekolah dan pesantren, termasuk tata letak bangunan, fasilitas pendukung, serta atmosfer kegiatan

keseharian di SMA Tahfizul Qur'an Annajah Putri, SMA Darul Hijrah Putri, dan MA Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

b. Kegiatan Akademik

Peneliti mengamati berbagai bentuk kegiatan belajar-mengajar, baik formal maupun nonformal. Fokus diberikan pada bagaimana guru mengajar, bagaimana siswa berpartisipasi, serta suasana kelas dan keterlibatan siswa.

c. Proses Manajemen Kurikulum Sekolah

Peneliti mencermati interaksi antara kepala sekolah, guru, dan staf dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum nasional. Observasi ini tidak terbatas pada ruang rapat atau dokumen, tetapi juga dalam keseharian pelaksanaan tugas.

d. Proses Manajemen Kurikulum Pesantren

Peneliti mengamati bagaimana pimpinan pondok dan pengurus menjalankan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum pondok. Termasuk pula interaksi antar pengurus, dan dinamika kegiatan keagamaan serta tahfiz yang terintegrasi dalam keseharian santri.

2. Wawancara dengan Pedoman

Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum tentang Profil Sekolah, struktur lembaga dan kurikulum, sedangkan guru dan sebagian siswa kelas X dan XI untuk menggali data Proses pelaksanaan integrasi interkoneksi kurikulum Pondok dan Nasional.

3. Dokumentasi.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang integrasi interkoneksi kurikulum Pondok dan Nasional. Adapun dokumen yang dibutuhkan di penelitian ini adalah data mengenai:

Tabel 3.1 Data Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Profil Lembaga Pendidikan	Kepala Sekolah	Dokumen dan wawancara
2.	Struktur Kurikulum	Waka. Kurikulum	Dokumen dan wawancara
3.	Jadwal Pelajaran	TU	Dokumen dan wawancara
4.	Silabus dan RPP	Guru	Dokumen dan wawancara
5.	Prota dan Prosem	Guru	Dokumen dan wawancara
6.	Buku Pegangan Guru dan Siswa	Guru	Dokumen dan wawancara
8.	Dokumen Evaluasi	Guru	Dokumen dan wawancara
9.	Data personalia	TU	Dokumen dan wawancara

F. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan cara pengorganisasian data, mengklasifikasikan data, mensintesis data, pencarian pola-pola data, dan penyimpulan terhadap data yang ada sebagaimana yang diteorikan oleh Bogdan and Biklen. Analisis data kualitatif menurut Bogdan and Biklen adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis semua transkrip wawancara (*interview transcript*), catatan lapangan (*fieldnotes*) dan bahan lain yang telah dikumpulkan agar peneliti dapat memperoleh pemahamannya sendiri mengenai semua itu dan mengungkapkan apa yang telah ditemukannya kepada orang lain. Analisis data ini

merupakan pekerjaan yang berkaitan dengan data, yang meliputi pengorganisasian data, pengklasifikasian, mensintesis, pencarian pola-pola, penemuan apa yang dianggap penting dan apa yang telah dipelajari serta pengambilan keputusan mengenai apa yang telah disampaikan peneliti kepada orang lain.³

Analisis data yang dipakai dalam penelitian kualitatif, dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudah pengumpulan data. Yakni pekerjaan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data⁴ Perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data reduction*), yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dalam penelitian ini berarti setelah data mengenai integrasi interkoneksi kurikulum Pondok dan Nasional diperoleh dari lapangan, kemudian data yang masih acak tersebut dipilah-pilah, mana yang perlu dan mana yang tidak perlu. Untuk selanjutnya diambil yang perlu dan data yang tidak perlu dibuang, dilakukan peringkasan, pengkodean, klasifikasi data dan sebagainya. Reduksi data ini dilakukan sampai semua data dalam berbagai bentuk terkumpulkan secara lengkap.
2. Penyajian data (*display*), yaitu semua data yang dipakai adalah yang benar-benar mengenai integrasi interkoneksi kurikulum Pondok dan Nasional.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015). 334.

⁴ Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin). 30.

Data-data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan sebagainya kemudian dipahami dan dianalisis sesuai interpretasi peneliti.

3. Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verivication*), yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Data-data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi integrasi interkoneksi kurikulum Pondok dan Nasional. yang telah direduksi dan disajikan selanjutnya disimpulkan. Penarikan kesimpulan merupakan penarikan jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan itu konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵ Teknik triangulasi ini memiliki berbagai cara, yaitu

⁵ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta). 83.

trianggulasi sumber, trianggulasi teknik dan trianggulasi waktu. Perinciannya antara lain:

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber adalah trianggulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dianalisis dan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan beberapa sumber yang ada. Peneliti menggunakan teknik trianggulasi dalam mengumpulkan data tentang integrasi-interkoneksi kurikulum ini. Data yang diperoleh mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi integrasi-interkoneksi kurikulum Pondok dan Nasional. Data di cek kembali keabsahannya atau kredibilitas data itu dengan menanyakan kembali kebenaran data itu kepada sumber data. Dalam penelitian ini, pengecekan data dilakukan dengan mengkonfirmasi kembali kebenaran data tersebut kepada kepala sekolah dan kepala pesantren, waka kurikulum sekolah dan sebid kurikulum pesantren, tenaga pendidik dan kependidikan sekolah dan pesantren, serta beberapa siswa maupun santri di SMA Tahfizul Qur'an Annjah Putri, SMA Darul Hijrah putri dan Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura. Apabila didapatkan informasi yang sama, maka data tersebut bisa dikatakan sudah absah kebenarannya. sekaligus menguji kredibilitas data tersebut dengan cara menggabungkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sekaligus.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah trianggulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jenis data sama yang diperoleh dari berbagai sumber dikoreksi keabsahannya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga kebenaran dari salah satu data dengan teknik tertentu dapat dikoreksi kebenarannya dengan teknik yang lainnya.

Data tentang desain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi integrasi interkoneksi kurikulum pondok dan kurikulum sekolah di SMA Tahfizul Qur'an Annjah Putri, SMA Darul Hijrah Putri dan Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura yang diperoleh melalui salah satu teknik pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kembali dicek keabsahannya dengan mengkonfirmasi data tersebut dengan beberapa teknik yang sudah ditentukan di atas. Apabila pada suatu data terdapat kecocokan dari hasil pengumpulan data yang berbeda, maka data tersebut bisa dikatakan kredibel.

3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu adalah trianggulasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini, data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren di SMA Tahfizul Qur'an Annajah Putri, SMA Darul Hijrah Putri dan Madrasah Aliyah Darul Hijrah Putra

Cindai Alus Martapura yang diperoleh melalui satu atau beberapa teknik pengumpulan data dalam suatu waktu atau kondisi tertentu, kembali dicek dengan teknik sama, akan tetapi dalam situasi dan waktu yang berbeda. Jika belum ditemukan kesamaan data, maka *recheck* terus dilakukan sampai ditemukan kesamaan informasi tentang suatu data.